

ABSTRAK

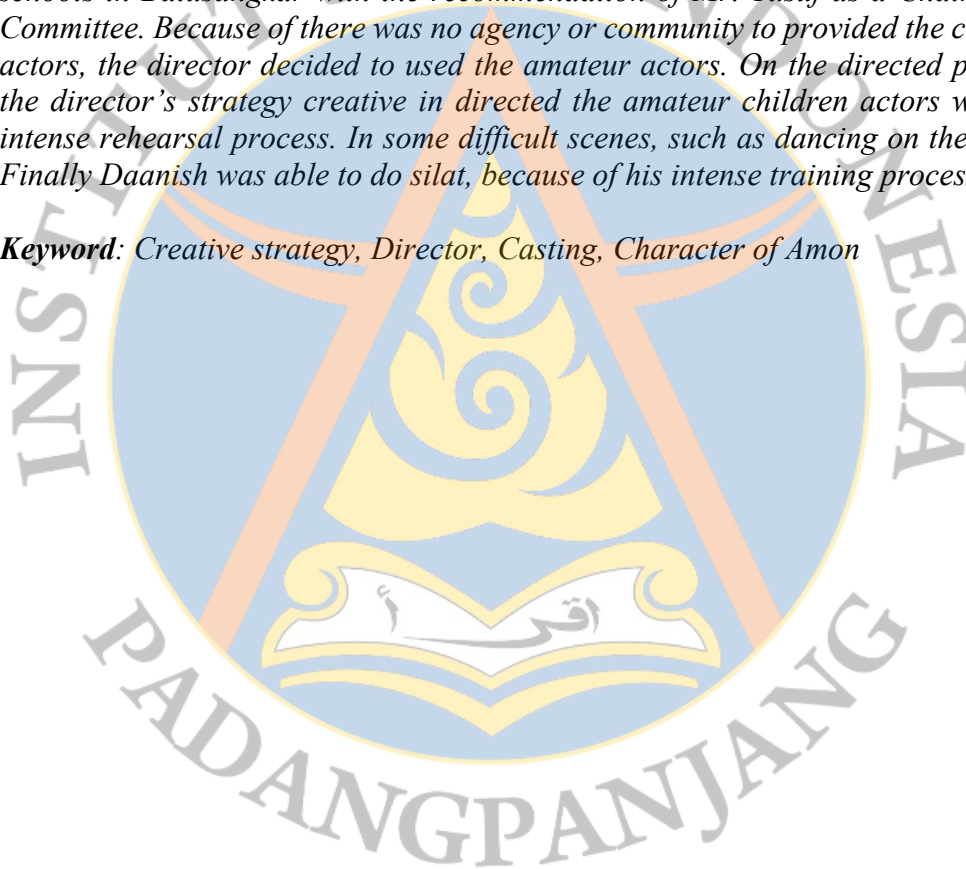
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kreatif Sutradara dalam *casting* dan *directing* pemeran tokoh Amon pada film *Pabaruaak*. Teori yang digunakan yaitu strategi kreatif Mell Rhodes *The Four P'S Creativity* (4), teori Sutradara Don Livingston, *casting*, Aktor Amatir. Metode penelitian menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan, strategi kreatif dalam *casting* dilakukan dalam waktu yang singkat dan secara paralel yang mana *casting* pertama kali dilakukan oleh Dafriansyah Putra sebagai perwakilan dari *Triangle System*. *Casting* dilakukan dengan cara menyebarkan *casting flyer* dan mendatangi 3 sekolah dasar yang ada di Batusangkar dengan rekomendasi Bapak Yusuf selaku Ketua Komite. Karna tidak adanya *Agency* atau komunitas yang menyediakan aktor anak-anak, sutradara memutuskan untuk menggunakan aktor Amatir. Dalam proses *directing*, strategi kreatif sutradara dalam menyutradarai aktor amatir anak-anak adalah dengan proses *rehearsal* yang intens. Beberapa adegan yang sulit, seperti menari di atas puncak, silat mampu dilakukan Daanish karena hasil proses *reherseal* yang intens. Sutradara mendelegasikan peran *dialogue coach* kepada penulis naskah sebagai strategi sutradara dalam menyiasati keterbatasannya dalam berbahasa Minang.

Kata Kunci: Strategi Kreatif, sutradara, , *casting*, Tokoh Amon

ABSTRACT

This study aims to describe the director's creative strategy on casting and directing the character of Amon in the Pabaruak movie. Using the theory creative strategy of Mell Rhodes The Four P'S Creativity (4) and the theory of Director Don Livingston, casting, Amateur Actor. And also using the descriptive qualitative as the method of the study. The results of this study indicate the creative strategy on casting was carried out immediately and parallelly, which is the first casting was performed by Dafriansyah Putra as a representative of the Triangle System. The casting was carried out by distributed the casting flyers and visited 3 elementary schools in Batusangkar with the recommendation of Mr. Yusuf as a Chair of the Committee. Because of there was no agency or community to provided the children actors, the director decided to used the amateur actors. On the directed process, the director's strategy creative in directed the amateur children actors with the intense rehearsal process. In some difficult scenes, such as dancing on the peaks, Finally Daanish was able to do silat, because of his intense training process.

Keyword: *Creative strategy, Director, Casting, Character of Amon*



DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
PERSYARATAN GELAR	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
GIOSARIUM	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	4
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori	7
F. Metode Penelitian	18
1. Desain Penelitian	18
2. Jenis dan Sumber Data	18
3. Teknik Pengumpulan Data	19
4. Teknik Analisis Data	20
5. Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	21
BAB II GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	22
A. Profil Sutradara Film <i>Pabarua</i>	22
B. Sekilas tentang Film <i>Pabarua</i>	23
1. Sinopsis Film <i>Pabarua</i>	24
2. Gambaran Umum Skenario Film	25

3. Profil Pemeran Tokoh Amon.....	26
4. Profil Direktorat PMM.....	34
5. Profil Malayapura Films.	35
BAB III HASIL DAN ANALISIS	36
A. Hasil dan Pembahasan.....	36
1. Konsep pengembangan Strategi Kreatif Mell Rhodes.	48
a. <i>Person</i>	49
b. <i>Process</i>	51
c. <i>Press</i>	52
d. <i>Product</i>	53
BAB IV PENUTUP.....	57
A. Simpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	
1. Data Informan	
2. Transkrip wawancara	
3. <i>Screenshoot</i> Chat	
4. Foto Dokumentasi	
5. <i>Curriculum Vitae</i> (CV)	